

# Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Mencit

Fifi Thiodorus, 2012

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Kartini

## ABSTRAK

Hiperurisemia dapat berkembang menjadi *arthritis gout* sehingga dapat mengganggu aktivitas seseorang akibat rasa nyeri dan bengkak. Pengobatan dapat dilakukan dengan menggunakan obat sintetik, misalnya allopurinol. Namun demikian penggunaan obat-obat sintetik tersebut memiliki berbagai efek samping. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mencari obat alternative yang relative lebih aman. Penelitian ini menggunakan herba ciplukan (*Physalis angulata* L.) yang diekstraksi secara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 96%, dengan hewan uji mencit jantan (*Mus musculus*) yang diinduksi kalium oksonat (250 mg/kgBB, ip). Setelah itu diberikan ekstrak etanol herba ciplukan yang dibagi menjadi 3 dosis yaitu 4,5 mg/30 gBB; 5,5 mg/30 gBB; dan 6,5 mg/30 gBB. Perbandingan yang digunakan adalah allopurinol dosis 10 mg/kgBB dan CMC Na 0,5% sebagai kontrolnya. Mencit yang telah diberi perlakuan secara oral dibiarkan 60 menit, kemudian diukur kadar asam urat darahnya. Hal tersebut dilakukan tiap 30 menit hingga mencapai menit ke 180. Hasil analisa statistik *Two-way Anova* menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok uji kecuali pada dosis 4,5 mg/30 gBB, sedangkan kelompok perbandingan dengan kelompok uji pada dosis 5,5 mg/30 gBB dan 6,5 mg/30 gBB tidak berbeda bermakna. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak pada dosis 5,5 mg/30 gBB dan 6,5 mg/30 gBB memiliki efek dalam menurunkan kadar asam urat darah mencit.

**Kata kunci:** asam urat, hiperurisemia, *arthritis gout*, ciplukan, *Physalis angulata* L.